

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil temuan dan pembahasan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Anak mengalami kecemasan berpisah dengan ditandai kecemasan dan ketakutan yang berlebih ketika akan berangkat kesekolah karena takut berpisah dengan ibunya dikelas, juga anak yang mengalami gejala fisik yaitu merasa pusing ketika disekolah, hingga penolakan sekolah jika tidak ditemani ibunya dikelas.
- 2) Penyebab utama anak mengalami gangguan kesemasan berpisah adalah karena pengalaman traumatis dimana anak yang merasa ditinggalkan dan dibohongi oleh orang tuanya sehingga setelah itu anak merasa ketakutan setiap pergi kesekolah karena beranggapan orang tuanya akan meninggalkan anak disekolah bersama orang-orang yang asing bagi anak.
- 3) Gangguan kecemasan berpisah yang dialami anak pada kasus ini berdampak kepada gangguan psikologis anak, terjadinya fobia sosial, munculkan permasalahan fisik: pusing, terhambatnya perkembangan emosi dan kemandirian anak, juga berpengaruh kepada anak lain dikelas yang juga ingin ditemani ibunya didalam kelas.
- 4) Kolaborasi yang dilakukan orang tua dan guru yaitu dengan membangun kepercayaan anak dan menggunakan teknik *fading*, selain itu guru dan orang tua seringkali melaksanakan diskusi tatap muka dan tatap maya, membagi tugas disekolah yang dilaksanakan guru: sistem reward, memberi penguatan, menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, dan tugas orang tua dirumah memberikan pengertian dan dukungan pada anak. Hingga akhirnya kasus gangguan kecemasan berpisah dapat teratasi secara perlahan dengan penanganan dan kolaborasi yang dilakukan guru dan orang tua tersebut.
- 5) Terdapat beberapa kendala yang menyebabkan kasus gangguan kecemasan berpisah ini berlangsung lama yaitu karena guru yang merasa kesulitan dan

tidak siap untuk menangani kasus ini yang disebabkan karena tenaga pendidiknya yang kurang dan juga guru yang sempat mengalami trauma saat awal kejadian.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti temuan ini dapat memberikan gambaran jika kolaborasi yang dilakukan oleh orang tua dan guru dalam menangani anak dengan gangguan kecemasan berpisah berjalan dengan baik maka kasus gangguan kecemasan berpisah pada anak usia dini ini dapat teratasi dengan baik dan cepat.
- 2) Bagi orang tua temuan ini dapat menjadi wawasan dan pengetahuan tambahan mengenai upaya yang dapat dilakukan dirumah dan pentingnya melakukan kolaborasi dengan guru dalam menangani anak dengan gangguan kecemasan berpisah.
- 3) Bagi guru temuan ini menjadi wawasan dan pengetahuan tambahan mengenai upaya yang dapat dilakukan disekolah dan pentingnya melakukan kolaborasi dengan orang tua dalam menangani anak dengan gangguan kecemasan berpisah.

5.3 Rekomendasi

Bedasarkan simpulan hasil penelitian diatas, rekomendasi yang ditujukan untuk orang tua, guru, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Orang Tua

Kecemasan berpisah merupakan kasus yang sangat perlu ditangani dengan baik. Orang tua merupakan guru pertama anak, peran orang tua sangatlah penting untuk menangani kasus gangguan kecemasan berpisah pada anak karena salah satu faktor penyebab gangguan kecemasan berpisah pada anak ada dikeluarga yaitu orang tua anak sendiri. Maka sebaiknya orang tua perlu berusaha dengan mencari dan mencoba lebih banyak strategi untuk menangani kasus kecemasan berpisah pada anak agar kasus kecemasan berpisah ini bisa lebih cepat ditangani dengan baik.

2) Guru

Disekolah gurulah yang mendidik anak. Selain itu gurupun termasuk kedalam salah satu faktor penyebab gangguan kecemasan berpisah pada anak. Kasus kecemasan berpisah pun tidak dapat terselesaikan dengan baik jika hanya dilakukan penanganan oleh orang tua seorang. Maka dari itu peran guru diperlukan dalam kasus ini. Guru perlu bersikap profesional dan berusaha menangani kasus kecemasan berpisah ini dengan berkolaborasi bersama orang tua dengan jangka waktu yang lebih cepat lagi karena semakin cepat ditangani maka kasus ini akan cepat terselesaikan dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan cara guru yang mengadakan sebuah program atau pematieran mengenai parenting agar orang tua dan guru dapat berkolaborasi membagi tugas dna menyamakan presepsi yang perlu dilakukan dirumah oleh orang tua dan disekolah oleh guru untuk menunjang tumbuh kembang anak salah satunya juga untuk dapat menangani kasus gangguan kecemasna berpisah pada anak usia dini ini.

3) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas mengenai kolaborasi orang tua dan guru dalam menangani anak dengan kecemasan berpisah, namun penanganan yang seharusnya kurang muncul. Maka peneliti berharap bahwa peneliti selanjutnya dapat memunculkan mengenai penanganan-penanagan terbaik yang seharusnya dilakukan oleh orang tua dan guru dalam menangani anak dengan kecemasan berpisah.